

EVALUASI PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA RAWA MAKMUR KECAMATAN BONAI DARUSSALAM, KABUPATEN ROKAN HULU PROPINSI RIAU

Fitriani¹, Arifal Hidayat², Pada Lumba²

⁽¹⁾Jurusan Teknik Sipil, Universitas Pasir Pengaraian, Jl. Tuanku Tambusai Kumu Desa Rambah, Pasir Pengaraian, Indonesia. fitri.pu91@gmail.com

⁽²⁾Dosen Pembimbing, Universitas Pasir Pengaraian, Pekanbaru, Pasir Pengaraian, Indonesia, arifal77@ymail.com

⁽²⁾Dosen Pembimbing, Universitas Pasir Pengaraian, Pekanbaru, Pasir Pengaraian, Indonesia, Pada.lumba@gmail.ugm.ac.id

Abstrak—Di desa Rawa Makmur Kecamatan Bonai Darussalam pada tahun 2017 mendapatkan dana desa sebesar Rp. 768.549.000 dari pagu tersebut itu hanya 70% bisa terlaksana untuk kegiatan infrastruktur, artinya 30% kegiatan infrastruktur itu mengalami silpa. penelitian ini bertujuan Mengetahui faktor utama menjadi penyebab di silpaknya kegiatan infrastruktur di desa Rawa Makmur. Metode penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pihak perangkat desa yang ada di desa Rawa Makmur. Data kuesioner dihitung menggunakan indeks kepentingan dari evaluasi pembangunan infrasturur menggunakan dana desa di desa Rawa Makmur kecamatan Bonai Darussalam. Hasil penelitian di peroleh dari 15 responden dan di peroleh kesimpulan bahwa indikator yang harus dievaluasi dalam pembangunan infrastruktur di desa Rawa Makmur Kecamatan Bonai Darussalam menurut pendapat perangkat desa berdasarkan nilai indeks kepentingan tertinggi = 4,6 karena faktor yang harus evaluasi adalah bidang monitoring terhadap hasil kerja pembangunan.

Kata kunci— Dana Desa, Rawa Makmur, Silpa, Infrastruktur Desa.

Abstract—In the village of Rawa Makmur, Bonai Darussalam Sub-district in 2017 received village funds of Rp. Of these 768,549,000 only 70% can be implemented for infrastructure activities, meaning that 30% of infrastructure activities experience silpa. this study aims to find out the main factors are the causes in the activities of infrastructure activities in the village of Rawa Makmur. The research method was carried out by spreading the cake to the village officials in the village of Rawa Makmur. The questionnaire data was calculated using the index of interest from the evaluation of infrastructure development using village funds in the village of Rawa Makmur, Bonai Darussalam district. The results obtained from 15 respondents and concluded that the indicators that must be evaluated in infrastructure development in the village of Rawa Makmur, Bonai Darussalam Subdistrict in the opinion of village officials based on the highest importance index value = 4.6 because the factors that must be evaluated are the field of monitoring of work results development.

Keywords — Village Funds, Rawa Makmur, Silpa, Village Infrastructure

I. PENDAHULUAN

Di desa Rawa Makmur Kecamatan Bonai Darussalam pada tahun 2017 mendapatkan dana desa sebesar Rp. 768.549.000 dari pagu tersebut itu hanya 70% bisa terlaksana untuk kegiatan infrastruktur, artinya 30% kegiatan infrastruktur itu mengalami silpa. penelitian ini bertujuan Mengetahui faktor utama menjadi penyebab di silpaknya kegiatan infrastruktur di desa Rawa Makmur. Metode penelitian yang

dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pihak perangkat desa yang ada di desa Rawa Makmur. Data kuesioner dihitung dengan menggunakan indeks kepentingan dari evaluasi pembangunan infrastuktur menggunakan dana desa di desa Rawa Makmur kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Hasil penelitian di peroleh dari 15 responden dan di peroleh kesimpulan bahwa indikator yang harus

dievaluasi dalam pembangunan infrastruktur di desa Rawa Makmur Kecamatan Bonai Darussalam menurut pendapat perangkat desa berdasarkan nilai indeks kepentingan tertinggi = 4,6 karena faktor yang harus evaluasi adalah bidang monitoring terhadap hasil kerja pembangunan.

Menurut Johan (2018) yang disebut dengan dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/ Kota setiap tahun untuk membiayai penyelenggaraan kewenangan desa berdasarkan hak usul, dan kewenangan lokal skala desa yang wajib dilaksanakan setiap tahun anggaran sebagaimana diamanatkan pasal 22 ayat (1) huruf b dan ayat 2 Undang-Undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa. dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Sedangkan untuk pengelolaan keuangan Desa tersebut meliputi kegiatan perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan Desa.

Menurut UU nomor 6 tahun 2014 pada pada ayat 1 paling sedikit 10% dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/ kota dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah setelah dikurangi dana alokasi khusus. Secara terperinci, pengalokasian alokasi dana desa dalam APBDes wajib memperhatikan peruntukannya dengan persentase anggaran :

1. Paling sedikit 70% dari jumlah anggaran belanja desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa.
2. Paling banyak 30% dari jumlah anggaran belanja desa yang dogunakan untuk penghasilan tetap dan tunjangan kepala desa dan perangkat desa, operasional pemerintahan

desa, tunjangan operasional badan permusyawaratan desa insentif rukun tetangga (RT) dan rukun warga (RW).

Faktor-faktor evaluasi keberhasilan pembangunan infrastruktur terdiri dari sebagai berikut :

1. waktu pelaksanaan , terdiri dari :
 - a. Identifikasi aktivitas (*Work Breakdown Structure*)b.
 - b. Penyusunan urutan kegiatan
 - c. Penjadwalan aktivitas-aktivitas
 - d. Penetapan jadwal Kegiatan Kembali
 - e. Durasi aktivitas
2. Pelaksanaan Terlambat
 - a. Pelaksaaan diluar waktu kontrak
 - b. Tidak sesuainya kontrak perencanaan kontrak
 - c. Meningkatnya pelaksanaan kegiatan proyek
 - d. Pelaksanaan kegitan proyek dalam waktu bersamaan.
3. Kelengkapan dokumen
 - a. Proses pembuatan gambar
 - b. Proses permintaan dan persetujuan gambar kerja
 - c. Ketidaksepehaman aturan pembuatan kerja
 - d. Ada pekerjaan tambahan
 - e. Permintaan perubahan atas pekerjaan yang telah diselesaikan.
4. Cuaca
5. Monitoring
 - a. Mengukur dan mencatat hasil kerja
 - b. Mencatat pemakaian sumber daya
 - c. Memeriksa kualitas
 - d. Mencatat kinerja dan produktivitas
6. *Detailn Engineering Design* (DED)
 - a. Gambar rencana teknis (gambar rancangan, deteail rancangan dan gambar konstruksi)
 - b. Rencana kerja dan syarat-syarat teknis (spesifikasi teknis)

c. *Estimate Engineering* (EE) atau rencana anggaran biaya (RAB).

1.1 Indeks Kepentingan

Untuk menentukan klasifikasi ranking atau peringkat dari evaluasi pemanfaatan dana desa untuk pembangunan infrastruktur terhadap jawaban responden dianalisis dengan menggunakan rumus indeks kepentingan berdasarkan nilai rata-rata persepsi responden. Dari hasil indeks kepentingan ini dihasilkan peringkat dari masing-masing indikator evaluasi pemanfaatan dana desa untuk pembangunan infrastruktur sehingga dapat diketahui faktor utamanya dengan menggunakan persamaan rumus :

$$I = \sum_{i=1}^5 \frac{a_i \cdot X_i}{N} \dots\dots\dots(1.1)$$

dimana:

- N = jumlah responden (kuesioner)
- X_i = frekuensi respon dari setiap persepsi
- X₁ = frekuensi jawaban sangat berpengaruh
- X₂ = frekuensi jawaban berpengaruh
- X₃ = frekuensi jawaban sedang
- X₄ = frekuensi jawaban kurang berpengaruh
- X₅ = frekuensi jawaban tidak berpengaruh
- a_i = nilai atas persepsi yang diberikan (1,2,3).

Selanjutnya untuk memberi penilaian pada hasil harga rata-rata indeks kepentingan dibuat batasan yang digunakan untuk menganalisis setiap pernyataan dalam kuesioner sesuai dengan tabel berikut.

Tabel 1.1 Klasifikasi skala rating untuk harga indeks kepentingan

Skala rating	Rata-rata indeks
Tidak berpengaruh	1,00 s/d 1,50
Berpengaruh	1,50 s/d 2,50
Sangat berpengaruh	2,50 s/d 3,50

1.2 Korelasi Produk Momen

Korelasi produk momen merupakan metode statistik yang digunakan dalam mengukur tingkat

validitas dan reliabilitas data, yang telah disusun menurut peringkat (*ranked data*), dinyatakan dalam lambang r. Cara menghitung korelasi produk momen untuk menguji validitas kuesioner meliputi :

1. Susun daftar pertanyaan dengan skala nilai antara 1 - 5.
2. Gunakan rumus produk momen untuk uji validitas untuk tiap nomor pertanyaan yang ada pada daftar pertanyaan.
3. Bandingkan skor nilai R hitung yang dicapai dengan nilai R tabel pada baris ke df pada taraf signifikan tertentu, 5 % atau 1 %.
4. Bila R hitung lebih besar dari R tabel berarti pertanyaan yang diuji valid, sebaliknya bila R hitung lebih kecil dari R tabel berarti pertanyaan yang diuji tidak valid.

Uji validitas dan reliabilitas data dengan menggunakan rumus:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \times \sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2) \times (N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \dots\dots\dots(1.2)$$

keterangan:

- N = jumlah kuesioner
- X = skor pertanyaan (1,2,3)
- Y = skor total
- XY = skor pertanyaan dikalikan skor total
- r = korelasi produk momen

II. METODE PENELITIAN

2.1 Rancangan Kuesioner

Angket/kuesioner akan dirancang dalam tiga kelompok yaitu:

- a. Responden terdiri dari aparat desa yaitu kepala desa, Sekretaris desa, bendahara, Tim Pengelola Kegiatan (TPK), Badan Permusyawaratan Desa, (BPD) Kepala Dusun
- b. Data responden, terdiri dari usia, jabatan responden, pengalaman, nilai rata-rata kegiatan infrastruktur dan lain-lain.

c. Persepsi responden (aparatur desa) terhadap evaluasi pemanfaatan dana desa untuk pembangunan infrastruktur.

2.2 Cara Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Untuk memperoleh data penelitian ini digunakan dua jenis metode yaitu :

1. angket atau kuesioner, yaitu penulis menyebarkan angket atau kuesioner kepada para perangkat desa yang diambil sebanyak 15 Responden dari hasil angket tersebut dapat disusun secara sistematis sampai didapat suatu kesimpulan yang dapat di pertanggung jawabkan keasliannya.
2. studi pustaka, yaitu menulis dan mengambil referensi dari berbagai sumber.

2.3 Pengolahan dan Analisis Data

Rancangan analisis data dalam penelitian ini adalah:

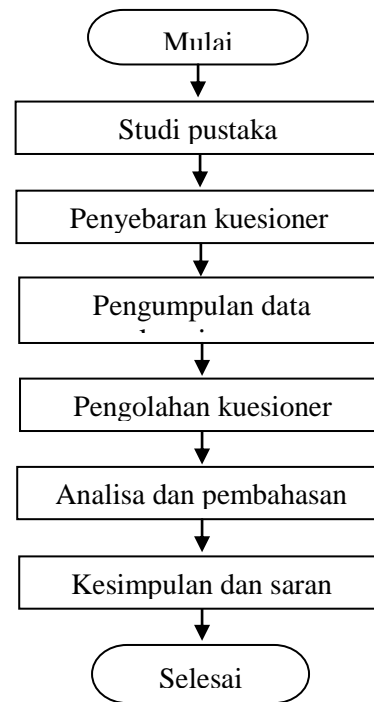
1. Analisis profil responden dalam bentuk diagram batang.
2. Menentukan skor dengan skala *Likert*, penentuan Skor sebagai berikut:

Tabel 2.1 Skor Skala *Likert*

No	Pilihan Jawaban	Skort
1	SB :Sangat Berpengaruh	Diberikan Nilai 5
2	B : Berpengaruh	Diberikan Nilai 4
3	S : Sedang	Diberikan Nilai 3
4	KB:Kurang Berpengaruh	Diberikan Nilai 2
5	TB : Tidak Berpengaruh	Diberikan Nilai 1

3. Analisis indeks kepentingan.
4. Uji validitas dan reliabilitas data menggunakan rumus produk momen.

2.4 Bagan Alir Penelitian



Gambar .1 Bagan Alir Penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Kuesioner Terhadap Profil Responden

Profil responden didapat dari data responden bagian pertama kuesioner yang diolah dan hasilnya dapat memberikan gambaran tentang responden yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram batang. Bagian ini terdiri dari Usia, jabatan responden, Pendidikan terakhir dan pengalaman responden sebagai berikut :

Tabel 3.1 Profil Responden Berdasarkan Kategori Usia

No	Kategori Usia	Jumlah	Presentase
1	18-25	3	20%
2	26-36	5	33%
3	35-50	7	47%

Tabel 3.2 Profil Responden Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah	Presentase
1	Kepala Desa	1	7%
2	Sekretaris Desa	1	7%
3	Badan Permusyawaratan Desa(BPD)	4	26%
4	Staf	6	40%
5	Tim Pengelola Kegiatan (TPK)	3	20%
6	Dan Lain-lain	-	

Tabel 3.3 Profil Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	Sekolah Dasar	2	13%
2	Sekolah Menengah Pertama	3	20%
3	Sekolah Menengah Atas	8	54%
4	D3/S1	2	13%

Tabel 3.4 Profil Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Masa Kerja (Tahun)	Jumlah	Persentase
1	1-3 Tahun	6	40%
2	3-5 Tahun	4	27%
3	>5 Tahun	5	33%

3.2 Hasil Kuesioner terhadap Evaluasi Dana Desa

Hasil persepsi responden terhadap evaluasi dana desa untuk kegiatan infrastruktur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5 Jawaban Responden

Item	Indikator Evaluasi Pemanfaatan Dana Desa Untuk Pembangunan Infrastruktur	Alternatif Jawaban					
		SB	B	N	KB	TB	JL H
A	Waktu Pelaksanaan						
A ₁	Identifikasi aktivitas- akriktivitas pembangunan Infrastruktur desa	7	5	1	1	1	15
A ₃	Penyusunan urutan kegiatan Pembangunan Ifrastruktur	7	4	2	1	1	15
A ₄	Penjadwalan aktivitas - aktivitas kegiatan pembangunan Infrastruktur	9	4	1	0	1	15
A ₅	Penetapan Jadwal kegiatan pembangunan Infrastruktur desa kembali	4	8	2	0	1	15
A ₆	Durasi aktivitas kegiatan pembangunan Infrastruktur desa kembali	6	7	1	0	1	15
B	Pelaksanaan Terlambat						

B ₁	Pelaksanaan diluar waktu Kontrak pembangunan Infrastuktur desa	1	11	2	1	0	15
B ₂	Tidak sesuai nya kontrak perencanaan pembangunan Infrastuktur desa	3	6	5	1	0	15
B ₃	Meningkat nya pelaksanaan kegiatan pembangunan Infrastuktur desa	9	3	1	0	2	15
B ₄	Pelaksanaan kegiatan dalam waktu yang bersamaan	5	5	3	1	1	15
B ₅	Perubahan lingkup pekerjaan pada waktu pelaksanaan	4	7	2	1	1	15
C	Kelengkapan Dokemen						
C ₁	proses pembuatan gambar kerja oleh TPK	9	5	0	0	1	15
C ₂	proses permintaan dan persetujuan gambar kerja oleh TPK	3	9	1	0	2	15
C ₃	ketidak se pahaman aturan pembuatan aturan kerja	1	7	6	1	0	15
C ₄	ada banyak atau sering pekerjaan tambah	1	4	8	1	1	15
C ₅	adanya permintaan perubahan atas pekerjaan yang telah selesai	1	3	5	4	2	15
D	Cuaca						
D ₁	kondisi hujan yang terus menerus sehingga menyebabkn terjadinya banjir	8	3	3	0	1	15
E	Monitoring						
E ₁	mengukur dan mencatat hasil kerja pembangunan	10	3	1	1	0	15
E ₂	mencatat pemakaian sumber daya air	2	5	4	3	1	15

E ₃	memeriksa kualitas Sumber daya	3	8	2	1	1	15
E ₄	<i>Estimate Engineering</i> (EE) atau rencana anggaran biaya (RAB) tidak sesuai dengan gambar teknis	12	2	0	0	1	15

3.3 Hasil Analisis Indeks Kepentingan

Hasil perhitungan indeks kepentingan secara mwnywluruh terhadap faktor evaluasi dana desa adalah sebagai tabel berikut:

Tabel 3.6 Indeks kepentingan seluruh item Evaluasi Pemanfaatan Dana Desa

Item	Indikator Evaluasi Pemanfaatan Dana Desa Untuk Pembangunan Infrastruktur	Indeks	R a n k i n g	Ket
A	Waktu Pelaksanaan			
A ₁	Identifikasi aktivitas-aktivitas pembangunan Infrastruktur desa	4,06	6	SB
A ₂	Penyusunan urutan kegiatan Pembangunan Infrastruktur	4	7	SB
A ₃	Penjadwalan aktivitas - aktivitas kegiatan pembangunan Infrastruktur	4,3	4	SB
A ₄	Penetapan Jadwal kegiatan pembangunan Infrastruktur desa kembali	3,93	8	B
A ₅	Durasi aktivitas kegiatan pembangunan Infrastruktur desa kembali	4,13	5	B
B	Pelaksanaan Terlambat			
B ₁	Pelaksanaan diluar waktu Kontrak pembangunan Infrastruktur desa	3,8	9	B
B ₂	Tidak sesuai nya kontrak perencanaan pembangunan Infrastruktur desa	3,73	10	B
B ₃	Meningkatnya pelaksanaan kegiatan pembangunan	4,13	5	SB

	Infrastuktur desa			
B ₄	Pelaksanaan kegiatan dalam waktu yang bersamaan	3,8	9	SB
B ₅	Perubahan lingkup pekerjaan pada waktu pelaksanaan	3,8	9	B
C	Kelengkapan Dokemen			
C ₁	proses pembuatan gambar kerja oleh TPK	4,4	3	SB
C ₂	proses permintaan dan persetujuan gambar kerja oleh TPK	3,73	10	B
C ₃	ketidak sepahaman aturan pembuatan aturan kerja	3,53	11	B
C ₄	ada banyak atau sering pekerjaan tambah	3,2	12	N
C ₅	adanya permintaan perubahan atas pekerjaan yang telah selesai	2,8	13	N
D	Cuaca			
D ₁	kondisi hujan yang terus menerus sehingga menyebabkan terjadinya banjir	4,13	5	SB
E	Monitoring			
E ₁	mengukur dan mencatat hasil kerja pembangunan	4,46	2	SB
E ₂	mencatat pemakaian sumber daya air	3,26	12	B
E ₃	memeriksa kualitas Sumber daya	3,73	10	B
E ₄	<i>Estimate Engineering</i> (EE) atau rencana anggaran biaya (RAB) tidak sesuai dengan gambar teknis	4,6	1	SB

3.4 Hasil analisis Validitas Dan Reliabilitas

3.4.1 Hasil Validitas Data Kuesioner

Hasil pengujian validitas persepsi perangkat desa pada faktor-faktor evaluasi dana desa adalah:

Tabel 3.7 Hasil korelasi (r_{hitung}) indikator evaluasi Pemanfaatan Dana Desa

Item	Indikator Evaluasi	r _{hitung}
A ₃	Penjadwalan Aktivitas-aktivitas kegiatan pembangunan infrastruktur	0,992
B ₃	Meningkatnya pelaksanaan kegiatan pembangunan infrastruktur desa	0,937
C ₁	Proses pembuatan gambar kerja oleh TPK	0,965
D ₁	Kondisi hujan yang terus menerus sehingga menyebabkan terjadinya banjir	0,959
E ₄	<i>Estimate Engineering</i> (EE) atau rencana anggaran biaya (RAB) tidak sesuai dengan gambar teknis	0,931

Dari hasil perhitungan korelasi produk momen diatas kemudian dibandingkan dengan angka kritis tabel korelasi nilai r yang dapat dilihat pada lampiran 1. Cara melihat angka kritis adalah dengan melihat baris df, jadi kalau jumlah responden ada 15 orang, maka jalur yang harus dilihat adalah baris . bila taraf signifikan yang digunakan sebesar 5%, maka angka kritis adalah 0,426. Jika dibandingkan dengan nilai korelasi pada pada tabel 5.13 diatas, maka semua indikator evaluasi pemanfaatan dana desa untuk pembangunan infrastruktur penyebab tidak terlaksananya atau terlambat nya kegiatan (silpa) pembangunan infrastruktur mulai dari item A₃ sampai dengan item E₄ memiliki validitas yang baik.

Selanjutnya akan dihitung reliabilitas atas jawaban responden terhadap faktor utama yang menjadi penyebab tidak terlaksananya kegiatan (silpa) guna menunjukkan sejauhmana alat pengukur (kuesioner) dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Cara untk mengukur reliabilitas yaitu dengan melakukan pengukuran kedua atau pengukuran ulang yaitu meminta kembali kepada aparat desa yang sama untuk menjawab item-item A sampai E sebagai evaluasi pemanfaatan dana desa untuk pembangunan infrastruktur.

Hasil uji reliabilitas data kuesioner terhadap faktor-faktor evaluasi dana desa di desa Rawa Makmur Kecamatan Bonai Darussalam kabupaten Rokan Hulu didapat nilai $r = 0,992$.

Berdasarkan nilai interpretasi nilai koefisien korelasi r menghasilkan nilai interpretasi yang tinggi, artinya bahwa jawaban responden (perangkat desa)memiliki tingkat konsistensi yang baik atau *reliable* .

IV.KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis dan pembahasan adalah bahwa faktor utama yang harus dievaluasi dalam pemanfaatan dana desa untuk kegiatan infrastruktur di desa Rawa Makmur Kecamatan Bonai Darussalam kabupaten Rokan Hulu yang harus di evaluasi adalah berdasarakan nilai indeks kepentingan tertinggi = 4,6 adalah pada item E4 yaitu monitoring terhadap *Estimate Engineering* (EE) atau rencana Anggaran Biaya (RAB) tidak sesuai dengan gambar teknis.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan jurnal ini :

1. Aprizal, ST.MT, Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Pasir Pengaraian.
2. Dr. Pada Lumba, ST.MT, Selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Pasir Pengaraian.
3. Arrifal Hidayat, ST. MT selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dengan penuh kesungguhan dan kesabaran hingga penyusunan skripsi ini dapat selesai.
4. Dr. Pada Lumba, ST. MT selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dengan penuh kesungguhan dan kesabaran hingga penyusunan skripsi ini dapat selesai.

5. Terimakasih kepada Kedua Orang Tua yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini, serta keluarga yang selalu mendoakan, mendorong penulis untuk tetap semangat dalam menggapai mimpi untuk meraih cita-cita.
6. Terimakasih Untuk suami tercinta yang senantiasa menemani dan membantu dalam segala hal sehingga terselesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Staf Pengajar Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik , Universitas Pasir Pengaraian.
8. Teman-teman seperjuangan teknik sipil angkatan 2015 di Program Studi Teknik Sipil yang tidak bisa disebut satu persatu yang selalu memberikan dukungan serta semangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terimakasih atas kerja sama dan kebersamaannya selama duduk dibangku perkuliahan.
9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dan bekerja sama dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hugo Aries Suprpto dkk, 2017. " *Evaluasi Program Alokasi Dana Desa Di Kecamatan Jayapura Selatan Kota Jayapura Provinsi Papua*"Jurnal Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.
<http://prosiding.upgris.ac.id/index.php/LPPM2017/LP-PM2017/paper/viewFile/1816/1814>
- Idwar, 2014. " *Studi Keterlambatan Penyelesaian Proyek Konstruksi Jalan Di Kabupaten Rokan Hulu*". Skripsi Fakultas Teknik jurusan teknik Sipil Universitas Pasir Pengaraian.
- Indra Hakim, 2014. " *Persepsi Penyedia Jasa Terhadap Aspek Manajemen Proyek Konstruksi di Lingkungan Dinas Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu*" Skripsi Fakultas Teknik jurusan teknik Sipil Universitas Pasir Pengaraian.
- Munirah, 2017." *Evaluasi Pengelolaan Dana Desa Di desa Lubuk Kecamatan Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun Tahun 2017*" Jurnal Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Maritim Raja Ali Haji.
<http://repository.umrah.ac.id/1253/7/MUNIRAH-140565201028-FISIP-2018>
- Risma Hafid, 2017. " *Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Mangilu Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep Tahun 2016*"Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar.
<https://www.scribd.com/document/370722474/SKRIP-SI-RISMA-135>
- Siti Aljannah, 2017. " *Evaluasi Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Menunjang Pembangunan Desa di Kecamatan Tambusai utara Kabupaten Rokan Hulu*"jurnal Fakultas ekonomi Universitas riau.
<https://media.neliti.com/media/publications/133948-ID-evaluasi-alokasi-dana-desa-add-dalam-men.pdf>
- SM Noer, 2013. " *Pengaruh para selebriti kepada pada produk* ". Univeritas lampung.
- Sri Mulyani Indrawati, 2017. Buku Pintar Dana Desa dengan tema " *Dana Desa untuk Kesejahteraan Masyarakat: Menciptakan Lapangan Kerja, Mengatasi Kesenjangan, dan Mengentaskan Kemiskinan*"
<https://www.kemenkeu.go.id/media/6749/buku-pintar-dana-desa.pdf>
- Toma Mandani, 2010." *Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Bata*"Skripsi Fakultas Teknik jurusan Teknik Sipil Universitas Surakarta.
<https://eprints.uns.ac.id/10580/1/14847160820101111.pdf>.